

Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Oleh : Cuncun Muhliso, S.Pd.
SMP PGRI 1 CIKADU[COMPANY NAME]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)					
Satuan Pendidikan	:	SMP PGRI 1 Cikadu	Kelas/Semester	:	VIII /Genap
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam	Alokasi waktu	:	10 menit
Materi Pokok	:	Makanan dan minuman yang halal dan haram			
Pertemuan Pertama					
Tujuan Pembelajaran					
1. Melalui kegiatan pembelajaran dengan model cooperative learning tipe STAD, Peserta didik mampu Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. an-Nahl /16: 114 serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan benar. 2. Melalui metode demonstrasi peserta didik mampu melafalkan bacaan Q.S. an-Nahl /16: 114 dengan tartil.					
Media, Alat, dan Bahan		Sumber Belajar			
<ul style="list-style-type: none"> LKPD Alat Tulis Papan tulis 		Buku <ul style="list-style-type: none"> Kemendikbud. (2017). Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas VIII . Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Kemendikbud. (2017). Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas VIII . Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahan Ajar MAKANAN DANMINUMAN YANGHALAL DAN HARAM yang disusun oleh Cuncun Muhliso, S.Pd. 			
Langkah-langkah Pembelajaran					
Pendahuluan (2 menit)					
<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama memulai pembelajaran dengan salam, dan membaca do'a, kemudian dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan mengikuti pembelajaran. Guru menanyakan tentang fungsi label halal pada kemasan makanan Fase 1 : menyampaikan tujuan dan motivasi siswa <ul style="list-style-type: none"> Guru menginformasikan manfaat dan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari beserta alur kegiatan pembelajarannya. 					
Inti (5 menit)					
Fase 2 : menyajikan atau menyampaikan informasi					
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan Bahan ajar pada siswa Guru meminta peserta didik untuk memerhatikan percakapan yang ada di bahan ajar. Kemudian mendemonstrasikan percakapan tersebut kepada siswa. Guru memberikan pertanyaan “mengapa mereka mengurungka niat untuk makan ditempat tersebut?”. Kemudian meminta peserta didik mengungkap jawabannya. Guru mencontohkan cara membaca surat an-nahl ayat 114 kemudian diikuti oleh seluruh peserta didik 					
Fase 3 : mengorganisasikan siswa dalm kelompok					
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Kemudian meminta siswa agar berkumpul bersama kelompoknya masing-masing untuk bekerjasama mencari jawaban dari pertanyaan guru dengan cara menyelesaikan LKPD. 					
Fase 4 : membimbing kelompok bekerja dan belajar					
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan bimbingan secara adil kepada setiap kelompok agar diskusi siswa berjalan dengan baik dengan tanpa mengarahkan secara langsung pada jawaban 					
Fase 5 : Evaluasi					
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta kepada setiap kelompok untuk menunjuk tiga orang anggota kelompoknya yan akan bertugas sebagai presenter. Sedangkan anggota kelompok sisanya akan menjadi observer ke kelompok lain. Guru menentukan kelompok yang dikunjungi dan kelompok yang akan mempresentasikan. Sekaligus mengingatkan agar setiap kelompok baik yang menjadi presenter dan yang berkunjung untuk menuliskan hasil kunjungannya. 					
Penutup (3 menit)					
Fase 6 : memberikan penghargaan					
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberkan penghargaan kepada kelompok terbaik Guru memberikan penguatan materi tentang makanan dan minuman halal. Kemudian menunjuk secara acak siswa untuk memaparkan hal penting apa yang sudah dipelajari hari ini Guru mengajak siswa untuk merefleksikan hasil belajar hari ini Guru memberitahukan bahwa dipertemuan selanjutnya siswa akan mengerjakan soal penilaian harian dan akan dites hafalan surat an-nahl ayat 114 Peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan do'a 					
Penilaian					
Penilaian Sikap	Observasi				
Penilaian Pengetahuan	Tes Tertulis, Tes Lisan				
Penilaian Keterampilan	Kinerja (laporan hasil kegiatan)				

Mengatahui
Kepala SMP PGRI 1 Cikadu

Cianjur, 06 April 2021
Guru Mata Pelajaran

Cuncun Muhliso, S.Pd.
NUKS. 19023L0130207232164258

Cuncun Muhliso, S.Pd.
NUKS. 19023L0130207232164258

LAMPIRAN

LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik Yang dinilai :
 Kelas/No :
 Materi Pokok :
 Tanggal :
 Nama Penilai :a

SIKAP SPIRITUAL

Keterangan :

- SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
		1	2	3	4
1	Semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan				
2	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
3	Mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan				
4	Memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum				
5	Mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesarannya				
Jumlah					
Skor = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maks}} = \frac{\dots}{20} \times 4 = \dots$					

SIKAP JUJUR

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
		4	3	2	1
1	Menyontek pada saat mengerjakan Ulangan				
2	Menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3	Menyimpan untuk pribadi jika menemukan barang				
4	Tidak pernah mengakui kesalahan yang dilakukan				
5	Mengerjakan soal ujian dengan melihat jawaban teman yang lain				
Jumlah					
Skor = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maks}} = \frac{\dots}{20} \times 4 = \dots$					

SIKAP TANGGUNGJAWAB

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Sebagai peserta didik melakukan tugas-tugas dengan baik				
2	Berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti				
4	Mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				
5	Berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				
Jumlah					
Skor = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maks}} = \frac{\dots}{20} \times 4 = \dots$					

SIKAP DISIPLIN

Petunjuk :

- Ya = apabila kamu menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan
- Tidak = apabila kamu tidak menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan.

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Selalu Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			
Skor = $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \frac{\dots}{8} \times 4 = \dots$			

SIKAP GOTONG ROYONG

PETUNJUK PENGISIAN:

Lingkirlah salah satu angka yang ada dalam kolom yang sesuai dengan keadaanmu

- 4 = jika sikap yang kamu miliki sesuai dengan selalu positif
- 3 = Jika sikap yang kamu miliki positif tetapi sering positif kadang-kadang muncul sikap negatif
- 2 = Jika sikap yang kamu miliki sering negatif tapi tetapi kadang kadang muncul sikap positif
- 1 = Jika sikap yang kamu miliki selalu negatif

Rela berbagi	4	3	2	1	Egois
Aktif	4	3	2	1	Pasif
Bekerja sama	4	3	2	1	Individualistis
Ikhlas	4	3	2	1	Pamrih

Skor = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maks}} = \frac{\dots}{16} \times 4 = \dots$

SIKAP TOLERANSI

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati teman yang berbeda pendapat				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
4	Menerima kekurangan orang lain				
5	Memaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					
Skor = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maks}} = \frac{\dots}{20} \times 4 = \dots$					

SIKAP PERCAYA DIRI

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		TP	KD	SR	SL
		1	2	3	4
1	Melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
2	Berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggungjawabkan				
3	Tidak mudah putus asa				
4	Berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak				
5	Berani mencoba hal-hal yang baru				
Jumlah Skor					
Skor = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maks}} = \frac{\dots}{20} \times 4 = \dots$					

SIKAP SANTUN

PETUNJUK PENGISIAN:

STS : Jika kamu sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Jika kamu tidak setuju dengan pernyataan tersebut

S : Jika kamu setuju dengan pernyataan tersebut

SS : Jika kamu sangat setuju dengan pernyataan tersebut

No	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Tidak berkata kata kotor, kasar dan takabur				
3	Tidak meludah di tempat sembarangan				
4	Tidak menyela pembicaraan				
5	Mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain				
6	Tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar kita				
Jumlah Skor					

Keterangan:

Pernyataan positif :	Pernyataan negatif :
<ul style="list-style-type: none"> • 1 untuk sangat tidak setuju (STS), • 2 untuk tidak setuju (TS), • 3 untuk setuju (S), • 4 untuk sangat setuju (SS). 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 untuk sangat setuju (SS), • 2 untuk setuju (S), • 3 untuk tidak setuju (TS), • 4 untuk sangat tidak setuju (STS)

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maks}} = \frac{\dots}{24} \times 4 = \dots$$

Cianjur,
Siswa.Penilai

.....

**FORMAT PENILAIAN OBSERVASI
SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK**

Nama Sekolah :
 Kelas :
 Kompetensi Dasar :
 Materi Pokok :
 Periode Penilaian :s.d

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual dan Sosial										Total Skor	Rata-Rata	Nilai Kualitatif	Deskripsi	
		1. Jujur	2. Disiplin	3. Tangg. jawab	4. Toleran	5. Gtng Royong	6. Kerjasama	7. Santun	8. Damai	9. Responsif	10. Proaktif					Taatmenjalankan agama
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
dst																

.....
Guru Mata Pelajaran

RUBRIK PENSKORAN

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul Skor 3 jika 5 indikator muncul Skor 4 jika 6 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1) Cukup (2) Baik (3) Sangat baik (4)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	- Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik - Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik - Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik - Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	- Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik - Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik - Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik - Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 1 jika terpenuhi satu indikator - Skor 2 jika terpenuhi dua indikator - Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator - Skor 4 jika terpenuhi semua indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik - Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik - Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik - Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	
4.	Rela berkorban untuk teman lain	

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 1 jika terpenuhi satu indikator - Skor 2 jika terpenuhi dua indikator - Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator - Skor 4 jika terpenuhi semua indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	
4.	Berperilaku sopan	

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 1 jika terpenuhi satu indikator - Skor 2 jika terpenuhi dua indikator - Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator - Skor 4 jika terpenuhi semua indikator
2.	Kebersamaan menjadi bahagian dalam pergaulan	
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	
4.	Mengindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	<ul style="list-style-type: none"> - 1 (Kurang) - 2 (Cukup) - 3 (Baik) - 4 (Sangat Baik)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan	
4.	Cepat merespon/menanggapi	

10. Aspek : Proaktif

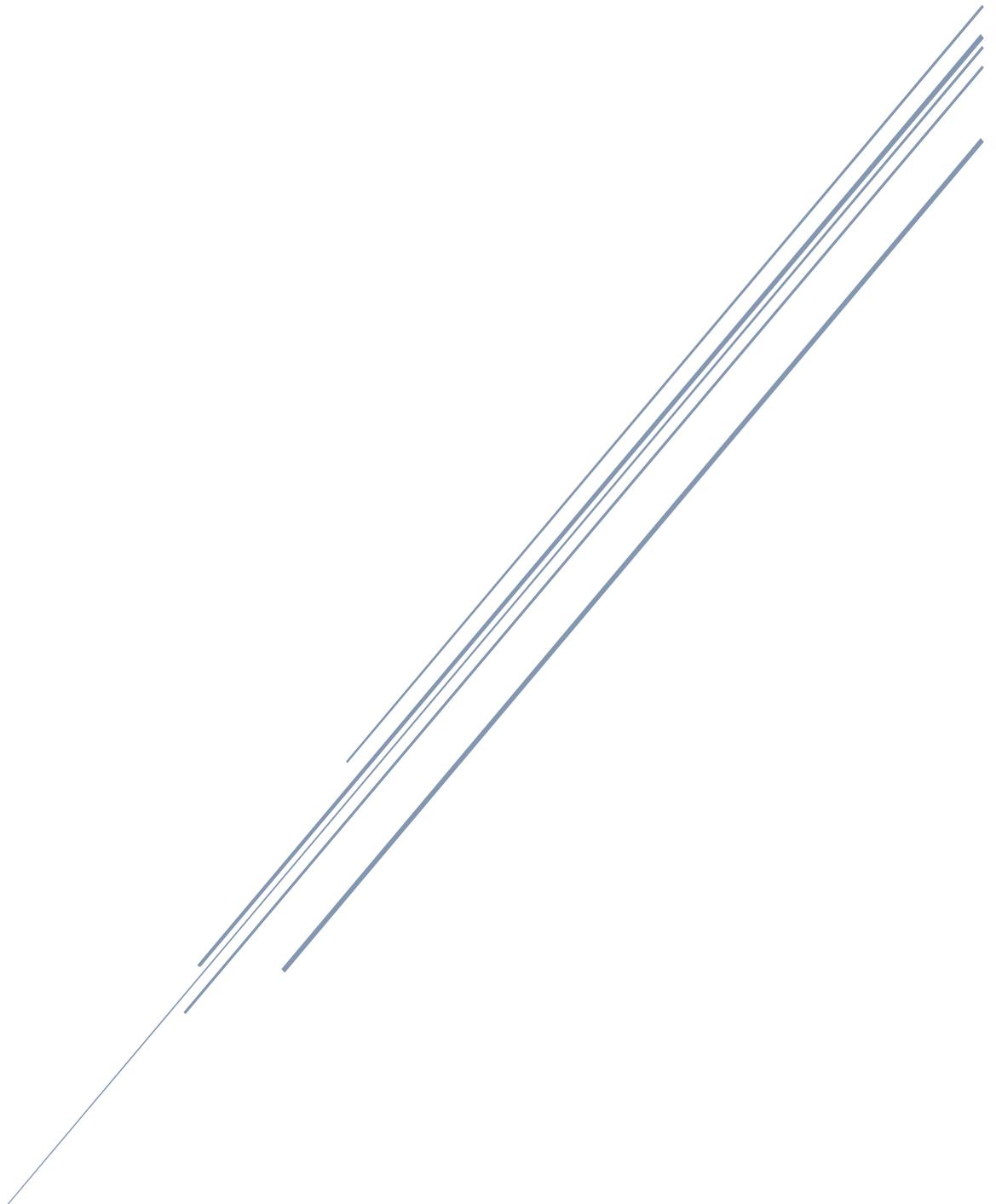
No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1.	berinisiatif dalam bertindak	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 1 jika terpenuhi satu indikator - Skor 2 jika terpenuhi dua indikator - Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator - Skor 4 jika terpenuhi semua indikator
2.	mampu menggunakan kesempatan	
3.	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	
4.	bertindak dengan penuh tanggung jawab	

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1.	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 1 jika terpenuhi satu indikator - Skor 2 jika terpenuhi dua indikator - Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator - Skor 4 jika terpenuhi semua indikator
2.	Teratur dalam menjalankan agamanya	
3.	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	
4.	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	

MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN HARAM

BAHAN AJAR



SMP PGRI 1 Cikadu
Tahun Ajaran 2020/2021



1

Annisa : "U!, sudah siang ini. Pukul berapa sekarang?"

Ulya : "Iya, Nis. Sudah pukul setengah dua belas. Kenapa?"



2

Annisa : "O, pantesan Aku sudah lapar. Udaranya juga panas, haus sekali rasanya?"



3

Ulya : "Ya sudah. Kalau begitu kita cari warung makan saja. Itu, di seberang jalan ada ayam goreng. Tampaknya enak, banyak yang makan di situ."



4

Ulya, Annisa : "Ha...?!"



5

Ulya : "Nis, kita salah tempat tidak?"

Annisa : "Salah tempat bagaimana, UI?"

Ulya : "Tuh, lihat menunya.."

Annisa : "Iya, ya. Ayo kita cari warung yang lain."



6

Ulya : "Nah, lihat itu. Warteg yang murah meriah?"

Annisa : "Alhamdulillah, lapar dan haus kita bakal terobati."

Ulya : "Dan....halal. Itu yang penting."

A. Mari Membaca Q.S. an-Nal/16 ayat 114

Berikut ini adalah ayat-ayat yang berisi tentang perintah memakan makanan yang halal lagi baik. Bacalah dengan tartil Q.S. an-Nahl ayat.114.

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُفْرَكُمْ
إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

Terjemah :

“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya”. (QS. An-Nahl:114)

B. Mari Memahami Pesan-pesan Mulia dalam Q.S. an-Nahl/16 :114

Allah telah memberikan rezeki kepada manusia sangat banyak, bahkan tak terhitung nilainya. Bumi dan seisinya dianugerahkan kepada manusia untuk digunakan sebagaimana mestinya. Dengan demikian sudah sepantasnya apabila kalian semua bersyukur kepada Allah atas nikmatNya itu. Seperti yang telah terdapat dalam Q.S. an-Nahl/16 : 114 yang mengandung pesan yakni perintah untuk memakan makanan yang halal lagi baik, serta mensyukuri nikmat Allah Swt

Dalam ayat ini Allah menyuruh umat Islam untuk memakan makanan dan mengonsumsi minuman yang halal dan baik. Halal di sini dapat ditinjau dari tiga hal, yakni halal zatnya, proses mengolahnya, dan halal cara mendapatkannya. Sedangkan makanan yang baik adalah makanan yang memiliki kandungan gizi dan nutrisi yang cukup sehingga bermanfaat bagi tubuh.

Saat ini begitu mudah kita memperoleh makanan dan minuman. Namun, perlu diingat dan dimengerti bahwa makanan dan minuman yang kita konsumsi haruslah memenuhi syarat halal dan baik. Makanan yang halal dan baik akan membawa manfaat yang besar terhadap tubuh dan aktivitas kita. Makanan dan minuman yang halal dan baik dapat membawa ketenangan hidup, menjaga kesehatan jasmani dan rohani, mendapat perlindungan dari Allah dan aktivitas yang dilakukan dapat membawa berkah.

Sebaliknya, kita harus bisa menghindari makanan dan minuman yang haram. Apabila kita memakan dan meminum yang haram, dapat menimbulkan berbagai macam penyakit yang merusak tubuh kita serta membuat jiwa menjadi terganggu. Dampak negatif lain akibat mengonsumsi makanan dan minuman yang haram adalah dapat membuat doa seseorang tidak akan dikabulkan oleh Allah dan malas beribadah. Perhatikan hadits berikut ini :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :
إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ
بِمَا أَمَرَهُ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ تَعَالَى يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ
وَأَعْمَلُوا صَالِحًا - وَقَالَ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ
مَا رَزَقْنَاكُمْ - ثُمَّ ذَكَرَ الرَّجُلَ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَيْهِ
إِلَى السَّمَاءِ يَأْرِبُ يَارِبُ وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ وَمَشْرَبُهُ
حَرَامٌ وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَعُغْدِي بِالْحَرَامِ فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لَهُ
(رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya : “Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata : Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya Allah ta’ala itu baik, tidak menerima kecuali yang baik. Dan sesungguhnya Allah memerintahkan orang beriman sebagaimana dia memerintahkan para rasul-Nya dengan firmanNya : Wahai Para Rasul makanlah yang baik-baik dan beramal shalihlah. Dan Dia berfirman : Wahai orang-orang yang beriman makanlah yang baik-baik dari apa yang Kami rizkikan kepada kalian. Kemudian beliau menyebutkan ada seseorang melakukan perjalanan jauh dalam keadaan kumal dan berdebu. Dia memanjatkan kedua tangannya ke langit seraya berkata : Yaa Robbku, Ya Robbku, padahal makanannya haram, minumannya haram, pakaiannya haram dan kebutuhannya dipenuhi dari sesuatu yang haram, maka (jikabegitu keadaannya) bagaimana doanya akan dikabulkan.” (HR. Muslim).

C. Kriteria Halal-haramnya makanan & minuman

Kriteria halal-haramnya makanan & minuman dapat ditentukan melalui 6 segi, meliputi: 1) ketentuan syari'at; 2) zat/barang; 3) cara memperolehnya; 4) proses pengolahan/produksi-nya; 5) dampaknya; 6) bersertifikasi "Halal" dari MUI:

1). Ketentuan syari'at :

Segala sesuatu yang dinyatakan "halal" oleh syari'at Islam (Al-Qur'an, Hadis & Ijtihad Ulama': Ijmak-Qiyas) berarti boleh dikonsumsi, dan apa saja yang dinyatakan "haram" berarti tidak boleh dikonsumsi.

2). Segi zat/barang :

Segala sesuatu yang "thoyyib" (baik, suci, & bergizi / bernutrisi) berarti boleh dikonsumsi, dan apa saja yang "khobaits" (buruk, najis & menjijikkan), berarti tidak boleh dikonsumsi, seperti tinja, kotoran, teletong, air kencing, nanah, kecoak, cacing, dll.

Allah berfirman, ' Artinya: "... dan (Allah) menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk." (QS Al-A'rof,[7]: 157)

3). Segi cara memperolehnya:

Segala sesuatu diperoleh secara "halal" dan dibenarkan oleh agama, maka boleh dikonsumsi, dan apa saja yang diperoleh secara "haram", batil, dan tidak dibenarkan oleh agama, maka tidak boleh dikonsumsi. Misalnya makanan/minuman yang diperoleh dari hasil mencuri, menipu, korupsi, riba & pekerjaan maksiat lainnya.

Allah berfirman, Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu" (Q.S. an-Nisā'/4 : 29)

4). Segi Proses Pengolahan/produksi :

Segala sesuatu yang diproduksi / diolah sesuai dengan yang dibenarkan oleh syari'at, maka boleh dikonsumsi, dan apa saja diproduksi / diolah tidak sesuai dengan yang dibenarkan oleh syari'at maka tidak boleh dikonsumsi. Misalnya makanan (nasi, ikan, daging, dll) digoreng dengan minyak babi; masak sayuran yang dicampuri dengan benda najis (darah, bangkai, dll); madu & susu yang dioplos dengan khomer (wiski, tuwak, ganja, morpin, sabu-sabu dan benda-benda narkotika lainnya).

5). Dari segi dampaknya:

Segala makanan-minuman yang membawa manfaat dan dampak positif bagi jasmani dan rohani maka boleh dikonsumsi, dan apa saja yang mendatangkan madhorot, berbahaya, dan dampak negatif bagi jasmani dan rohani, maka tidak boleh dikonsumsi, misalnya racun, air raksa, kaca, paku, duri, bensin, bara api, ganja, morpin, sabu-sabu, spiritus, baygon, dll.

6). Label "Halal" dari MUI

Segala bentuk produk makanan dan obatan-obatan yang mendapatkan Sertifikasi dan label "Halal" dari MUI, berarti itu Halal untuk dikonsumsi. Adapun yang tidak ada sertifikasi dan label "Halal" dari MUI, berarti belum jelas halal-haramnya untuk dikonsumsi.

D. Binatang yang Halal dan Haram Dikonsumsi

1. Hewan yang hidup di air

Semua jenis hewan yang hidup di dalam air, seperti di laut, danau, tambak, sungai, kolam dll HALAL dikonsumsi, baik yang masih hidup maupun yang sudah mati (bangkai).

2. Hewan Yang hidup di darat

Hewan-hewan yang hidup di darat ada yang halal dan ada yang haram dikonsumsi.

Hewan darat yang dagingnya HALAL dikonsumsi meliputi:

- a. Hewan jenis bahimatul an'am (binatang ternak) seperti onta, sapi, kerbau, kambing dan biri-biri;
- b. Hewan jenis unggas seperti ayam, bebek, itik, burung
- c. Segala hewan yang baik, seperti kuda, kelinci, kijang, dan sejenisnya.
- d. Hewan-hewan diatas (nomor a.b.c) harus melalui proses penyembelihan secara Islam.

Sedangkan hewan darat yang dagingnya HARAM dikonsumsi meliputi :

- a. Haram karena disuruh membunuhnya. Seperti ular, tikus, gagak, elang dan anjing galak.
- b. Haram karena dilarang membunuhnya. Seperti semut, lebah, burung hud-hud, burung suradi.
- c. Haram karena kotor (keji, menjijikkan). Seperti kutu, ulat, kutu anjing, kepinding, cacing, bekecrot dan sejenisnya.
- d. Haram karena memberi madhorot. Seperti binatang yang beracun
- e. Haram karena ada larangan dari syari'at Islam (nash Al-Qur'an dan Hadis, serta hasil ijtihad), yang meliputi :

- 1) Berbagai jenis binatang buas, binatang bertaring dan berkuku tajam. Misalnya harimau, gajah, kucing, tikus, ular, burung elang, burung gagak, musang, garangan dan sejenisnya.

- 2) Keledai atau himar yang jinak (bukan liar).
- 3) Anjing dan babi/celeng. Seluruh bagian tubuhnya haram dimakan, seperti dagingnya, kulitnya, air liurnya, tulangnya dan lain-lain.
- 4) Darah, kecuali berbentuk hati dan limpa
- 5) Bangkai, yaitu semua hewan yang matinya tidak disembelih secara Islam, KECUALI bangkai ikan dan belalang.
- 6) Hewan yang disembelih atas nama selain Allah, atau untuk “sesajen” atau dikorbankan untuk berhala, setan.
- 7) Hewan darat yang matinya karena tercekik, dipukul, ditanduk, diterkam binatang buas. Allah berfirman, Artinya : “Diharamkan bagimu (memakan) : (1) bangkai, (2) darah, (3) daging babi, dan (4) daging hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, (5) yang tercekik, (6) yang dipukul, (7) yang jatuh, (8) yang ditanduk, dan (9) yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) (10) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah) (karena) itu perbuatan fasik...” (Q.S. al-Māidah/5 : 3)

3. Binatang yang hidup di dua alam (di air dan di darat)

Semua hewan yang hidup di dua alam HARAM dikonsumsi, seperti katak, kura-kura, buaya, komodo, dan sejenisnya,.

4. Jelaskan dengan singkat kandungan dari surat An-Nahl ayat 112!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Jelaskan hal – hal yang dapat menentukan makanan atau minimal menjadi halal dan tidaknya!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. Jelaskan dampak negatif yang dapat kita peroleh dari mengonsumsi makanan atau minuman yang haram!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pengambilan kesimpulan

Dari hasil diskusi yang telah kami lakukan. Dapat disimpulkan bahwa alasan mengapa kedua orang yang ada dalam percakapan tersebut tidak jadi makan ditempat yang pertama karena

.....
.....